

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian *kualitatif*, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data *deskriptif* berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.²⁷

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendiskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.²⁸ Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkap gejala yang ada sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data yang diambil dari objek yang sifatnya alamiah.²⁹

Sementara itu, penelitian kualitatif menurut Bog dan Taylor yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam bukunya metode penelitian kualitatif teori dan praktik adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

²⁷Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2012), 37

²⁸Djama'ah Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 25

²⁹Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta: Asi OFFset, 2000), 42.

kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh)”³⁰.

Dari pengertian diatas tersebut dapat pula diartikan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa, atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam.

Dengan pendekatan ini diharapkan semua data yang diperoleh baik kata-kata lisan maupun tulisan serta dokumen-dokumen terkait lainnya akan disajikan apa adanya untuk ditelaah lebih lanjut guna memperoleh makna.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal.³¹

Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpulan data utama. Kedudukan peneliti dalam penelitian metode kualitatif ini cukup rumit. Peneliti sekaligus menjadi perencana, pelaksana, pengumpulan data, penafsiran data, dan pelaporan hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti merupakan insrumen kunci dalam menangkap makna, memahami kenyataan dari suatu kejadian-kejadian dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

³⁰Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara 2013), 82.

³¹Moleong, *Metodologi Penelitian*,. 50.

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian. Dalam pengumpulan datanya, menggunakan pendekatan observasi dan yang dilakukan merupakan pengamat penuh. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat non partisipan, yaitu peneliti tidak ikut andil dalam proses usaha tersebut, tetapi bertindak sebagai pengamat saja, serta kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui statusnya sebagai peneliti oleh subjek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Konveksi Effort 13 yang berada di Desa Keling RT. 43 RW. 10 Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

D. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³²

1) Sumber data primer.

Sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugasnya dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik Konveksi Effort 13 yaitu Bapak Nur Cahya Habibi beserta karyawan.

2) Sumber Data Sekunder

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

Sumber Data Sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder berupa dokumen-dokumen yang ada di Konveksi tersebut, antara lain tentang visi dan misi, struktur organisasi, data karyawan, dll.

E. Pengumpulan Data

Dalam rangka untuk memperoleh data yang objektif dan akurat untuk mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, diperlukan sebuah prosedur pengumpulan data. Oleh karena itu peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik interview.³³

Menurut Sudjana yang dikutip oleh Satori dan Aan Komariah dalam bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif wawancara adalah proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara

³³Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2012), 212.

pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*).

2) Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³⁴

3) Dokumentasi

Menurut Sugiyono merupakan “catatan peristiwa yang sudah berlalu.” Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview.³⁵

Dalam penelitian kualitatif, menurut Nurul Zuraiyah, “Teknik ini merupakan alat pengumpulan data yang utama, karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat teori atau hukum-hukum yang diterima baik yang mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut.”³⁶

F. Analisis Data

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

³⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 329.

³⁶Nurul Zuraiyah, *Metodologi Sosial dan Pendidikan: Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 191.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak penelitian dimulai (dilakukan secara terus-menerus dari awal hingga akhir penelitian). Tekniknya adalah teknik deskripsi atau faktual. Dimulai dari wawancara, observasi, mengedit, mengklarifikasi, mereduksi, selanjutnya aktivitas penyajian data serta menyampaikan data. Bentuk analisis data dalam penelitian ini melalui tiga jalur, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data adalah kegiatan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data-data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencarinya jika sewaktu-waktu diperlukan.³⁷

b. Penyajian Data

Tahapan ini adalah proses penyusunan informasi yang kompleks dan sistematis sehingga menjadi lebih sederhana serta lebih mudah dipahami maknanya. Data tersebut kemudian dipilah dan disisihkan untuk disortir menurut kelompoknya dan disusun sesuai dengan kategori yang jenis untuk ditampilkan agar selaras dengan permasalahan yang dihadapi serta untuk menentukan pola-pola yang bermakna dan memberikan kemungkinan adanya penarikan

³⁷Hjuasaini Usman dan Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 86.

kesimpulan-kesimpulan sementara yang diperoleh pada waktu data reduksi.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan yaitu data direduksi dapat ditarik untuk kesimpulan sebagai dari persoalan data-data penelitian. Kesimpulan awalyang dikemukakan masih bersifat sementara dan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang kemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.³⁸

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, keabsahan data ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (drajat kepercayaan), kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu:

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dimaksud menemui ciri-ciri dengan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu

³⁸Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 215.

sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.³⁹

Dengan meningkatkan ketekunan atau kegigihan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka akan diperoleh kepastian data dan urutan peristiwa secara pasti dan sistematis.⁴⁰

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Sutopo untuk memperoleh penelitian terarah, peneliti dapat menggunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Pra-Lapangan

Dalam tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, menghubungi lokasi dan memberi surat izin penelitian dan seminar proposal, menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap Lapangan

Tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.⁴¹

3. Tahap Analisis Data

³⁹Moleong, *Metodologi Penelitian*, 177.

⁴⁰Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 169.

⁴¹Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 175.

Analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan sehingga mudah dipahami serta dapat di informasikan kepada orang lain.⁴²

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian, dan perbaikan hasil konsultasi.⁴³

⁴²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 88.

⁴³Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.